

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan yang akan dicapai dan untuk merealisasikan perlu didukung oleh kurikulum yang jelas, pembelajaran, ketenagaan (SDM), sarana, dana, informasi, dan lingkungan kondusif yang dikelola melalui proses sistemik dan sistimatis. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam merealisasikan pencapaian tujuan pendidikan misalnya proses pendidikan. Dalam proses pendidikan tersebut di dalamnya terdapat aktivitas guru mengajar, peranserta siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, serta mekanisme kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang perlu dioptimalkan fungsinya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

Kesuksesan atau keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran penting tenaga pengajar atau guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan di bidang pendidikan.

Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru dapat terlihat pada aktivitas pembelajaran dan administrasi sekolah yang dilaksanakan.

tuntutan iklim organisasi dan juga merupakan dorongan dari dalam dirinya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa tugas guru bukan saja mengajar semata, tetapi dimulai dari proses perencanaan sampai dengan penilaian. Tugas tersebut tidak mudah dilakukan, apabila guru tidak memiliki motivasi dalam iklim organisasi yang kondusif di bawah koordinasi kepala sekolah.

Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan (Miftah Thoha, 2004: 1). Demikian pula sekolah, sebagai suatu organisasi bidang pendidikan yang dipimpin kepala sekolah. Kepala sekolah banyak berperan pada keberhasilan sekolahnya dalam mencapai tujuan yang diharapkan, dengan kata lain bagaimana kepala sekolah dapat menyesuaikan keinginan bawahannya dengan jalan memberikan motivasi kerja, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Dalam pengelolaan sekolah, khususnya di lingkungan Muhammadiyah diperlukan berbagai inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang menyangkut proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kebijaksanaan, manajemen, pendekatan, strategi, isi, maupun sumber sumber pendidikan dan pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut sumber daya pendidikan di lingkungan lembaga tersebut, seperti kepala sekolah dan guru harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya agar dapat mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Disamping itu, keterpaduan kerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta penciptaan situasi yang kondusif merupakan prasyarat keberhasilan tujuan sekolah. Mengingat pada umumnya kondisi ketenagaan sekolah Muhammadiyah

jumlah guru DPK maupun DPB terbatas. Jumlah jam kerjapun untuk guru tidak tetap masih terbatas, sehingga belum dapat memberikan pengabdianya pada sekolah dengan maksimal. Kondisi seperti ini masih dijumpai, sehingga kadangkala menimbulkan dampak lingkungan yang kurang kondusif. Apabila kondisi lingkungan sekolah kurang kondusif pada akhirnya sangat dimungkinkan seseorang menjadi rendah kinerjanya. Salah satu kondisi ketenagaan itulah yang menuntut kepala sekolah harus mampu menentukan gaya kepemimpinan yang sesuai, sehingga berpengaruh pada kinerja guru disekolah tersebut.

Banyak hal yang mempengaruhi kinerja guru dari sisi kepala sekolah, misalnya gaya kepemimpinan, kecerdasan pemimpin, kedewasaan dan keluasan hubungan sosial pemimpin, motivasi dan dorongan berprestasi, lingkungan kerja, sikap-sikap hubungan kemanusiaan sehingga hal tersebut berpengaruh pada kinerja. Sementara, kinerja guru saat ini masih dilihat dari perolehan nilai Ujian Nasional murid-muridnya.

Pada kenyataannya, di sekolah SMP Muhammadiyah sekota Yogyakarta masih banyak siswa yang tidak lulus Ujian Nasional karena rerata perolehan hasil NEM masih rendah, sehingga belum ada SMP Muhammadiyah sekota Yogyakarta yang menduduki peringkat 10 besar Ujian Nasional.

Dengan memperhatikan uraian di atas penulis termotivasi melakukan penelitian mengenai hal tersebut, dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU".

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian terfokus pada masalah, maka variabel penelitian ini dibatasi pada gaya kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi dan kinerja guru. Ketiga variabel tersebut akan berinteraksi searah baik secara parsial maupun simultan, dengan Kinerja Guru sebagai variabel terikat. Sebagai studi kasus lokasi penelitian terbatas pada SMP Muhammadiyah 7, 8, 9 Kota Yogyakarta.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di muka, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru SMP Muhammadiyah sekota Yogyakarta?
2. Apakah iklim organisasi mempengaruhi kinerja guru SMP Muhammadiyah sekota Yogyakarta?
3. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan, iklim organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru SMP Muhammadiyah sekota Yogyakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dipilah menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah masalah- yang

dan iklim organisasi terhadap kinerja guru. Guru yang menjadi sasaran penelitian ini adalah guru yang bertugas di SMP Muhammadiyah 7, 8, 9 di Kota Yogyakarta.

Sementara secara spesifik atau khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
2. Menganalisis pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja guru.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi secara simultan terhadap kinerja guru yang bertugas di lembaga pendidikan yang dijadikan studi kasus tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga penyelenggara pendidikan

Hasil studi ini, diharapkan menjadi salah satu informasi pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian melalui Informasi tersebut diharapkan pengelola sekolah dan staf pendidik, komite sekolah serta *stakeholder* di lingkungan lembaga pendidikan tersebut dapat memanfaatkannya hasil penelitian ini sebagai salah satu

## 2. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam menggunakan tema sejenis.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sarana mempraktekkan sejumlah teori yang pernah dipelajari terhadap realitas yang dihadapi pada suatu organisasi yang sesungguhnya, khususnya bidang kajian Manajemen Sumber Daya